

ABSTRAK

Studi mengenai penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar derajat kecerdasan emosional pada Anggota Sabhara Polda Nusa Tenggara Barat (NTB). Teknik penarikan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan jumlah sample sebanyak 48 anggota sabhara Polda NTB yang berusia 18-30 tahun.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif survey. Penelitian ini menggunakan alat ukur kuesioner kecerdasan emosional yang disusun oleh peneliti berdasarkan teori kecerdasan emosional dari Goleman. Berdasarkan pengolahan data statistik melalui uji validitas menggunakan Spearman dan uji reliabilitas menggunakan teknik Alpha Cronbach diperoleh 43 item yang diterima, dengan validitas berkisar antara 0,301-0,751 dan reliabilitas 0,754.

Berdasarkan pengolahan data diketahui 62,5% anggota sabhara Polda NTB memiliki kecerdasan emosional yang tinggi. Artinya, sebagian besar Anggota Sabhara Polda Nusa Tenggara Barat memiliki kemampuan yang tinggi dalam aspek mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri, mengenali emosi orang lain (empati) dan membina hubungan dengan orang lain. Anggota sabhara yang memiliki kecerdasan emosional rendah sebanyak 37,5%. Artinya, Anggota Sabhara Polda Nusa Tenggara Barat memiliki kemampuan yang rendah pada aspek mengelola emosi, memotivasi diri dan mengenali emosi orang lain (empati), namun memiliki kemampuan yang tinggi dalam aspek mengenali emosi diri serta membina hubungan dengan orang lain.

Adapun saran dan masukan yang dapat diberikan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lanjutan adalah diperdalam lagi dalam menggali faktor-faktor Kecerdasan Emosional (orangtua, teman sebaya dan lingkungan kerja).

ABSTRACT

This study objective is to describe emotional intelligence in Riot Police at West Nusa Tenggara Regional Police. This research use purposive sampling methode in collecting samples of 48 members of 18-30 years old Riot police at West Nusa Tenggara Regional Police.

Using writer's quistionnaire about Goleman's Emotional Intelligence theory, this research use descriptive survey methode. Filled well validities Spearman and reabilities test by using Alpha Cronbach technique, statistic show 43 acceptable items with validity measure between 0,301-0,751 and reliabilities 0,754.

Result show that 62,5 % of the respondents have high emotional intelligence. It means most of West Nusa Tenggara Riot Police have abilities in self awareness, mannaging emotion, motivating oneself, emphathy, and handling relationship. Although those 37,5% have low emotional intelligence, but they have abilities in self awarenness and handling relationship.

For other researcher who interest in conducting further, it will be better to give extra attention to emotional intelligence factors particularly parents, friends and working environment.

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

ABSTRAK	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	10
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	11
1.3.1 Maksud Penelitian	11
1.3.2 Tujuan Penelitian	11
1.4 Kegunaan Penelitian	11
1.4.1 Kegunaan Teoritis	11
1.4.2 Kegunaan Praktis	11
1.5 Kerangka Pemikiran	12
1.6 Asumsi	22
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	23

2.1	Teori Kecerdasan Emosional	23
2.1.1	Pengertian Emosi	23
2.1.1.1	Emosi-Emosi Dasar Manusia	23
2.1.2	Sejarah Kecerdasan Emosional	24
2.1.2.1	Daniel Goleman	26
2.1.3	Pengertian Kecerdasan Emosional	28
2.1.4	Lima Aspek Utama Kecerdasan Emosional	39
2.1.5	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional	31
2.2	Teori Tentang Tahap Perkembangan Dewasa Awal (<i>Early Adulthood</i>)	35
2.2.1	Pengertian Perkembangan	35
2.2.2	Perkembangan Emosi Pada Dewasa Awal (<i>Early Adulthood</i>)	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		38
3.1	Rancangan Penelitian	38
3.2	Skema Prosedur Penelitian	38
3.3	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	39
3.3.1	Variabel Penelitian	39
3.3.2	Definisi Operasional	39
3.4	Alat Ukur	41
3.4.1	Kuisisioner Kecerdasan Emosional	41
3.4.1.1	Prosedur Pengisian	42

3.4.1.2 Sistem Penilaian	42
3.4.2 Data Pribadi dan Data Penunjang	44
3.4.2.1 Data Pribadi	44
3.4.2.2 Data Penunjang	44
3.4.3 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	45
3.4.3.1 Validitas Alat Ukur	45
3.4.3.2 Reliabilitas Alat Ukur	46
3.5 Populasi Saran	47
3.6 Teknik Penarikan Sampel	47
3.7 Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Hasil Pengolahan Data Kecerdasan Emosional	49
4.1.1 Persentase Responden Berdasarkan Usia	49
4.1.2 Kecerdasan Emosional	50
4.1.3 Tabulasi Silang Kecerdasan Emosional dan Aspek Kecerdasan Emosional	50
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran	62
5.2.1 Saran Teoritis	62
5.2.2 Saran Praktis	62
DAFTAR PUSTAKA	63

DAFTAR RUJUKAN	65
LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.5	Kerangka Pemikiran	21
Bagan 3.1	Skema Prosedur Penelitian	38

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kerangka Kuesioner Kecerdasan Emosional	41
Tabel 3.2	Skoring Alat Ukur	42
Tabel 3.3	Kategori Tingkat Aspek Kecerdasan Emosional	43
Tabel 3.4	Kategori Kecerdasan Emosional	44
Tabel 4.1	Gambaran Responden Dengan Usia	49
Tabel 4.2	Tingkat Kecerdasan Emosional	50
Tabel 4.3	Tabulasi Silang Kecerdasan Emosional Dengan seluruh Aspek.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	:	Alat Ukur
Lampiran B	:	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur
Lampiran C	:	Hasil Penelitian
Lampiran D	:	Tabulasi Silang dengan Data Penunjang
Lampiran E	:	Definisi Polri dan Sabhara